BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, dunia otomotif berkembang sangat cepat baik itu sepeda motor maupun mobil, baik mobil besar maupun kecil, mobil keluarga maupun mobil sport. Di Indonesia angkutan Transportasi didahului dengan adanya kraton pakoe boewono X di Solo, yang memiliki mobil pertama di Indonesia dengan merek Mercedes-Benz pada tahun 1894 dengan mesin 1 silinder, 2 liter bahan bakar dan 5 pk. Pada awal masuk ke indonesia kendaraan bermotor memang dimiliki oleh orang-orang yang memiliki kedudukan yang tinggi. Namun perjalanan sistem transportasi di Indonesia berkembang pesat setelah kemerdekaan dan ditemukannya mesin diesel menyangkut kebutuhan akan :

- Militer
- BBM PERMINA / PERTAMINA
- Sumber Alam Batu Bara dan lainnya
- Pertanian
- Angkutan Penumpang

Kendaraa bermotor telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat indonesia sejak tahun 1894 hingga sekarang. dari sejarahnya tidak hanya kalangan mengah atas kendaraan bermotor juga dikenal masyarakat menengah bawah dipakai sebagai Bus dalam kota maupun Bus antar Kota yang melayani ibukota propinsi Jawa dan Sumatra.

Berdasarkan perjalanan panjang 121 tahun atau lebih dari 1 abad berada di indonesia maka perlu perusahaan yang bergerak dalam dunia

Otomotif bekerjasama dengan pemerintah indonesia untuk mendirikan museum Otomotif yang lebih lengkap dan beragam beserta kegiatan penunjang lainnya sebagai sarana pendidikan dan pengenalan serta kesejarahan tentang perkembangan otomotif di Indonesia.

Kota Bandung adalah kota yang memiliki banyak wisata museum dan banyak wisatawan dari luar kota bandung yang belajar dan berwisata di kota tersebut, ketidak merataan museum yang ada di kota bandung membuat aktifitas wisatawan atau pengunjung terpusat pada satu titik sehingga jalan-jalan kota semakin ramai dan kemacetan tidak dapat terhindarkan. Dengan cara menghadirkan objek wisata dalam kota yang merata. Tujuannya adalah mengurangi intensitas kegiatan berwisata yang terpusat, juga untuk meningkatkan potensi kota yang merata.

Kawasan bandung timur adalah kawasan yang sedang dikembangkan oleh pemerintah dan akan dijadikan pusat pemerintahan kota Bandung yang baru sehingga kegiatan kawasan tersebut akan meningkat. Dan sebagai sarana pendukung aktivitas perlu adanya objek wisata yang baru di kawasan tersebut.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

1. Menghadirkan suatu kawasan wisata atau objek wisata yang diminati masyarakat.
2. Menghadirkan rancangan yang ramah terhadap lingkungannya serta nyaman untuk digunakan.

1.2.2. Tujuan

1. Pemerataan kegiatan wisata di kota Bandung yang terpusat.

2. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dunia otomotif di Indonesia

1.3. Masalah Perancangan

1. Perkembangan jaman yang sangat cepat orang cenderung cepat melupakan masa lampau.
2. Tidak meratanya kawasan wisata kota Bandung mengakibatkan penumpukan aktifitas dibeberapa titik kota Bandung.

1.4. Pendekatan perancangan

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding bangunan sejenis dalam negeri dan luar negeri
3. Studi literatur mengenai sarana prasarana museum yang tidak kaku
4. Studi literatur tentang bagian otomotif yang dapat dijadikan wahana permainan
5. Pengumpulan syarat dasar bangunan museum
6. Studi lapangan terhadap wahana yang akan dihadirkan dalam museum.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan

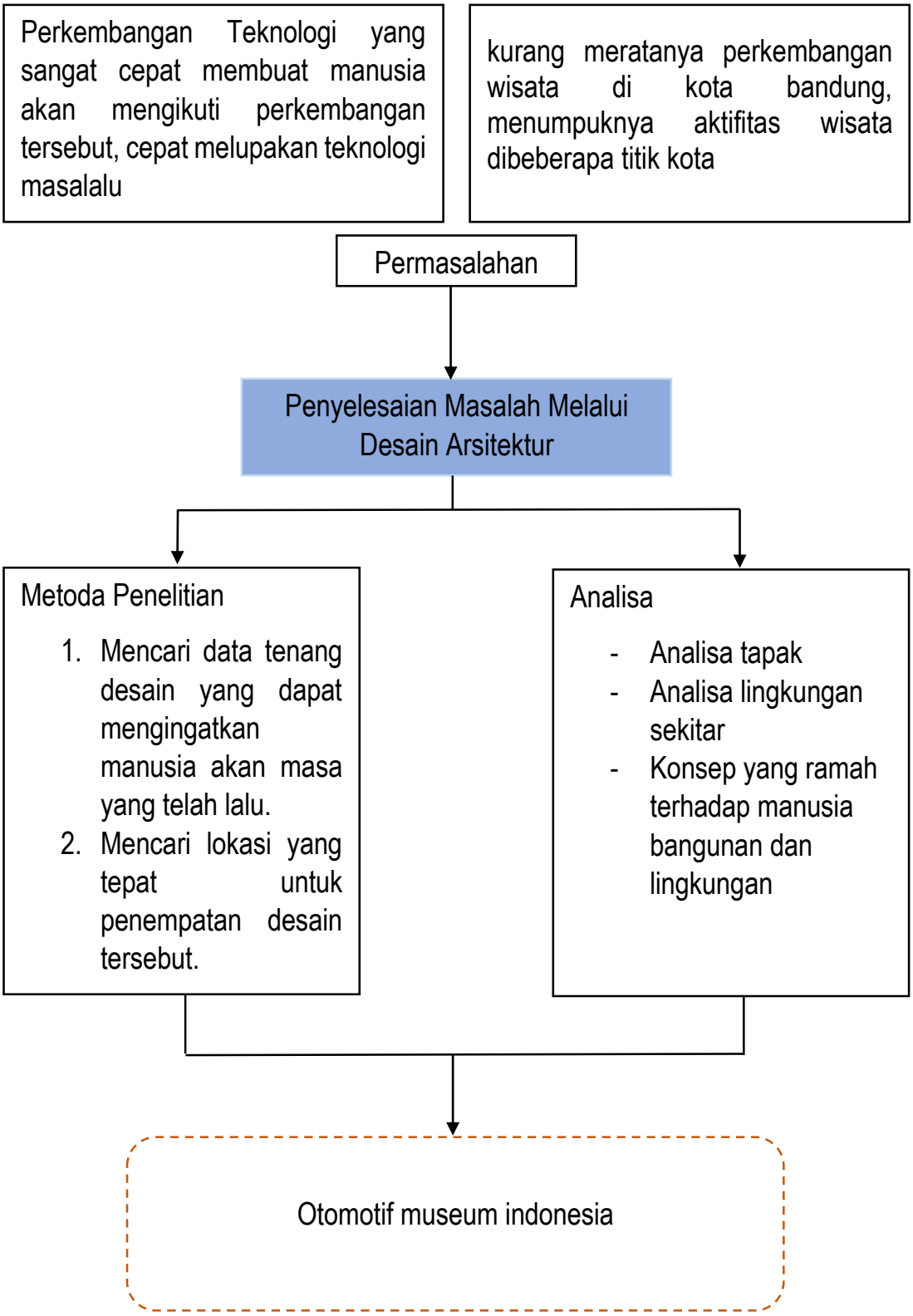
Ruang lingkup dan batasan perancangan adalah sebagai berikut :

1. Merancang Sistem sirkulasi yang nyaman aman untuk dapat melihat seluruh sarana dan prasarana museum.
2. Merumuskan konsep-konsep dari proses identifikasi untuk dapat memecahkan masalah

Untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan, sasaran tersebut dibagi menjadi 2 tahap:

1. Pengenalan, pengecekan dari literatur serta wawancara lapangan dan mengidentifiksai data-data yang terkumpul.
2. Menganalisa data dan merumuskan kesimpulan dari hasil identifikasi permasalahan tersebut.

1.6. Kerangka Berfikir



1.7. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan otomotif museum indonesia dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding dan studi literatur.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema)

BAB VI. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines.*

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab V, memuat konsep rancangan dan data-data perencanaan

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil rancangan museum, meliputi site plan, block plan, bentukan 3d masa, dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.